ANALISIS PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SMARTBOX WORKSHEET PADA MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV B SD NEGERI 060856 MEDAN PERJUANGAN

Eli Adelia Elida Br Sebayang[1], Elida Maeka Silalahi[2], Meta Tri Widiya Nola Purba[3], Riska Inriani Zai[4], Deby Thesa Marpaung[5], Elvi Mailani[6], Maya Alemina Ketaren[7]

Universitas Negeri Medan

adeliaeli8@gmail.com[1], elidasilalahi2005@gmail.com[2], metapurba60@gmail.com[3], riskazai05@gmail.com[4], debymarpaung9@gmail.com[5], elvimailani@unimed.ac.id[6], mayaalemina@unimed.ac.id[7]

ABSTRACT

This study aims to analyze the improvement of mathematics learning outcomes of fourth-grade students on mixed arithmetic operations through the use of Smartbox Worksheet media. This study employed a descriptive quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest Design involving 18 students. Data were collected through pretests and posttests, each consisting of 20 questions. The results showed that the average pretest score of 34,16 increased to 66,38 in the posttest, with an improvement of 32,22 points. The N-Gain analysis resulted in a score of 0,49 which was categorized as moderate. Thus, the use of Smartbox Worksheet can be an alternative learning medium to help improve students' learning outcomes in mixed arithmetic operations.

Keywords: *learning outcomes, Smartbox Worksheet, mixed arithmetic operations, mathematics.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV B pada materi operasi hitung campuran melalui penggunaan media Smartbox Worksheet. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design yang melibatkan 18 siswa. Data diperoleh melalui pretest dan posttest yang masing-masing terdiri atas 20 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 34,16 meningkat menjadi 66,38 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 32,22 poin. Hasil analisis N-Gain sebesar 0,49 termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, penggunaan Smartbox Worksheet dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung campuran.

Kata Kunci: hasil belajar, Smartbox Worksheet, operasi hitung campuran, matematika.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan sekolah dasar karena dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan pemecahan masalah. Pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi pada kemampuan siswa dalam memperoleh jawaban yang benar, tetapi juga pada kemampuan memahami konsep dan menggunakan prosedur matematika secara tepat. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan melakukan operasi hitung, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Penguasaan operasi hitung menjadi dasar bagi siswa untuk memahami berbagai materi matematika pada tingkat selanjutnya.

Salah satu materi yang membutuhkan pemahaman konsep dan ketelitian siswa adalah operasi hitung campuran. Pada materi ini, siswa dituntut untuk memahami beberapa jenis operasi sekaligus serta menentukan langkah pengerjaan yang tepat. Kesalahan dalam menentukan urutan operasi dapat menyebabkan hasil akhir yang diperoleh menjadi salah meskipun siswa sebenarnya telah mampu melakukan perhitungan penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian secara terpisah. Penelitian Umar & Pamuti, (2021) menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi operasi hitung campuran, siswa memiliki proses berpikir yang beragam sehingga pemahaman terhadap konsep dan langkah penyelesaian perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran .

Kesulitan dalam materi operasi hitung campuran juga dapat terlihat dari berbagai bentuk kesalahan yang dilakukan siswa. Putri (2022) menemukan adanya kesalahan konseptual, kesalahan perhitungan, dan kesalahan campuran dalam penyelesaian operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan konseptual menjadi salah satu bentuk kesalahan yang cukup dominan.

Penelitian Rahmatin & Marzuki, (2022) juga membahas kesulitan belajar siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan cacah dan

menunjukkan bahwa materi tersebut masih menjadi salah satu bagian pembelajaran matematika yang membutuhkan perhatian dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran operasi hitung campuran perlu dirancang sedemikian rupa agar siswa tidak hanya menghafal langkah pengerjaan, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang membantu mereka memahami konsep secara lebih baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa memahami materi matematika adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi perantara antara materi yang disampaikan guru dengan pengalaman belajar siswa. Penggunaan media juga dapat membantu menjadikan konsep matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Yusron et al, (2024) melalui kajian terhadap berbagai penelitian mengenai media pembelajaran matematika di sekolah dasar, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan matematika siswa. Selain itu, hasil meta-analisis Pasambo & Radia, (2022) terhadap penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran matematika menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar dengan ukuran efek dalam kategori sedang.

Penggunaan media pembelajaran juga telah diterapkan secara khusus pada materi operasi hitung campuran. Wahyuni et al, (2024) melakukan penelitian mengenai penerapan metode diskusi pada materi operasi hitung campuran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada materi operasi hitung campuran dapat dikembangkan melalui pendekatan yang lebih melibatkan aktivitas siswa dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penyampaian materi. Penelitian Sinaga et al., (2024) juga menggunakan media Wordwall pada materi operasi hitung campuran dan penaksiran pada siswa kelas IV SD untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran operasi hitung campuran merupakan salah satu

alternatif yang dapat digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan melibatkan siswa.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Trisyandi et al., (2024) mengenai pembelajaran inkuiri berbantuan media jarimatika pada materi operasi hitung bilangan campuran siswa kelas IV SD. Penelitian tersebut menggunakan desain pre-experimental dan melibatkan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Sementara itu, Puspita et al., (2024) meneliti penggunaan media pembelajaran interaktif Powtoon terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar dengan desain One-Group Pretest-Posttest. Penelitian tersebut menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah pembelajaran untuk melihat perubahan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat dikaji melalui perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran.

Selain media berbasis teknologi digital, penggunaan lembar kerja yang melibatkan siswa secara langsung juga dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika. Penelitian mengenai penggunaan E-LKPD interaktif berbantuan Liveworksheets pada pembelajaran matematika sekolah dasar menunjukkan bahwa lembar kerja interaktif dapat digunakan sebagai sarana untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian lain mengenai LKPD berbasis Realistic Mathematics Education juga menunjukkan bahwa LKPD dapat dikembangkan untuk membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar matematika. Hal tersebut menjadi dasar bahwa media yang menggabungkan aktivitas siswa dengan lembar kerja dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika (Permatasari et al., 2024).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai media pembelajaran matematika, lembar kerja, dan peningkatan hasil belajar telah banyak dilakukan. Namun, media yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, seperti media digital, Wordwall, Powtoon, jarimatika, dan E-LKPD. Oleh karena itu, masih terdapat peluang untuk mengembangkan dan mengkaji

penggunaan media pembelajaran berbentuk Smartbox Worksheet yang dirancang secara khusus untuk materi operasi hitung campuran pada siswa sekolah dasar. Dalam penelitian ini, Smartbox Worksheet merupakan media yang dirancang oleh peneliti dalam bentuk kotak pembelajaran yang dilengkapi dengan lembar kerja dan aktivitas soal operasi hitung campuran. Media tersebut digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan berlatih menyelesaikan soal secara langsung selama proses pembelajaran.

Penggunaan Smartbox Workseet dalam kegiatan mini riset ini dilakukan pada siswa kelas IV B sekolah dasar. Kegiatan diawali dengan pemberian pretest yang terdiri atas 20 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi operasi hitung campuran. Setelah pretest, siswa diberikan penjelasan mengenai materi dan mengikuti pembelajaran menggunakan media Smartbox Worksheet.
Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest dengan soal yang sama untuk melihat perubahan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari 18 siswa, nilai rata-rata pretest adalah 34,16 sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 66,38. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 32,22 poin. Hasil tersebut memberikan gambaran awal bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Smartbox Worksheet. Meskipun demikian, peningkatan tersebut perlu dipahami sesuai dengan desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok siswa dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Selain itu, soal yang digunakan pada pretest dan posttest merupakan soal yang sama. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih tepat digunakan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Smartbox Worksheet, bukan untuk menyatakan bahwa peningkatan tersebut sepenuhnya disebabkan oleh media. Keterbatasan tersebut juga menjadi pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil

belajar matematika siswa kelas IV B pada materi operasi hitung campuran setelah menggunakan media Smartbox Worksheet. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan media pembelajaran berbentuk Smartbox Worksheet dalam pembelajaran matematika sekolah dasar serta menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran operasi hitung campuran yang lebih melibatkan aktivitas siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksana kan pada siswa kelas IV B SD Negeri 060856 dengan jumlah subjek sebanyak 18 siswa. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest yang terdiri atas 20 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi operasi hitung campuran. Setelah pretest, guru memberikan penjelasan mengenai materi operasi hitung campuran yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta aturan pengerjaannya. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran menggunak-an media Smartbox Worksheet Operasi Hitung Campuran yang berisi aktivitas dan latihan soal. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest yang terdiri atas 20 soal untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut. Data penelitian dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar melalui pretest dan posttest, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa kegiatan pembelajaran dan penggunaan media Smartbox Worksheet. Data penelitian diperoleh melalui tes dan dokumentasi. Tes berupa pretest dan posttest digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa kegiatan pembelajaran dan penggunaan media Smartbox Worksheet.

Data hasil pretest dan posttest dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung nilai masing-masing siswa, nilai rata-rata, selisih nilai, dan N-Gain. Setiap jawaban benar pada tes diberi skor 5 sehingga skor

maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100. Nilai rata-rata dihitung dengan membagi jumlah seluruh nilai siswa dengan jumlah siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan Smartbox Worksheet, digunakan analisis N-Gain dengan rumus:

$$\text{N-Gain} = \frac{(\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest})}{(\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Hasil N- Gain kemudian diinterpretasi kan berdasarkan kriteria, yaitu

Nilai N-Gain (g)	Kategori
g ≥ 0,70	Tinggi
0,30 ≤ g < 0,70	Sedang
g < 0,30	Rendah

Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan perbandi-ngan kemampuan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media Smartbox Worksheet.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV B dengan jumlah 18 siswa pada materi operasi hitung campuran. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pemberian *pretest*, kegiatan pembelajaran menggunakan media Smartbox Worksheet Operasi Hitung Campuran, dan pemberian *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung campuran. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan mengenai materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta aturan pengerjaan operasi hitung campuran. Selanjutnya, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Smartbox Worksheet yang berisi aktivitas dan latihan soal. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest yang diperoleh siswa adalah 34,16 sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 66,38. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar

32,22 poin. Jika dilihat berdasarkan jumlah jawaban benar, rata-rata siswa mampu menjawab 6,83 soal dari 20 soal dengan benar pada pretest, kemudian meningkat menjadi 13,27 soal dari 20 soal pada posttest. Data tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Smartbox Worksheet, siswa mampu menyelesaikan lebih banyak soal dengan benar dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Indikator	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	18	18
Jumlah soal	20	20
Rata-rata jawaban benar	6,83	13,27
Rata-rata nilai	34,16	66,38
Peningkatan rata-rata	-	32,22
N-Gain	-	±0,49

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar secara lebih terukur, dilakukan analisis menggunakan N-Gain. Berdasarkan nilai rata-rata pretest dan posttest, diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,49. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang 0,30–0,70. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Smartbox Worksheet pada materi operasi hitung campuran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Smartbox Worksheet. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa yang semula 34,16 pada *pretest* menjadi 66,38 pada *posttest*. Selisih sebesar 32,22 poin menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung campuran. Selain itu, rata-rata jumlah jawaban benar juga meningkat dari 6,83 soal menjadi 13,27 soal dari 20 soal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat menyelesaikan soal dengan lebih baik setelah memperoleh penjelasan materi dan mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Smartbox Worksheet.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dikaitkan dengan penggunaan media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Smartbox Worksheet digunakan tidak hanya sebagai

sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media latihan yang memungkinkan siswa mempraktikkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian secara langsung. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan materi yang telah dijelaskan dan melakukan latihan secara bertahap. Penggunaan media yang melibatkan aktivitas siswa dapat membantu menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bervariasi dan tidak hanya berpusat pada penjelasan guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustino et al. (2024) yang membahas penggunaan permainan ular tangga sebagai upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung campuran siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan kemampuan pada materi operasi hitung campuran. Selain itu, penelitian Setiawati et al. (2024) mengenai penggunaan media geoboard dalam pembelajaran matematika kelas IV juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah siswa memperoleh pembelajaran dengan bantuan media. Temuan tersebut memperkuat bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat membantu siswa dalam memahami materi matematika.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian Puspita et al., (2024) dan Falentina et al. (2024) mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Penelitian tersebut menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pretest dan posttest untuk melihat perubahan hasil belajar setelah siswa memperoleh pembelajaran dengan bantuan media. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengukuran sebelum dan sesudah pembelajaran dapat memberikan gambaran mengenai perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil N-Gain sebesar 0,49 yang termasuk kategori sedang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada pada tingkat yang cukup baik, tetapi belum mencapai kategori tinggi. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa Smartbox Worksheet berpotensi menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi operasi hitung campuran. Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi tidak dapat sepenuhnya dikaitkan hanya dengan penggunaan Smartbox Worksheet karena terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, seperti penjelasan materi dari peneliti, pengalaman belajar siswa, dan latihan yang dilakukan selama pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV B pada materi operasi hitung campuran setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Smartbox Worksheet. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 34,16 yang meningkat menjadi 66,38 pada posttest, dengan peningkatan rata-rata sebesar 32,22 poin. Rata-rata jumlah jawaban benar siswa juga meningkat dari 6,83 soal menjadi 13,27 soal dari 20 soal. Hasil analisis N-Gain sebesar 0,49 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar berada dalam kategori sedang.

Penggunaan Smartbox Worksheet memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan latihan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya berpusat pada penjelasan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Smartbox Worksheet dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi operasi hitung campuran. Namun, hasil penelitian perlu dipahami dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian, yaitu hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol dan menggunakan soal yang sama pada pretest dan posttest. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar yang diperoleh tidak dapat sepenuhnya dinyatakan

sebagai akibat dari penggunaan Smartbox Worksheet saja.

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, V. D., Susanto, H. A., Wulandari, A. A., Matematika, P., Veteran, U., & Nusantara, B. (2024). *Permainan Ular Tangga Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Campuran Siswa SDN Langenharjo 02*. *14*(01).

Falentina, Hira, Kartika, Nurrohmanto, & N, D. A. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media MathCard Untuk Melatih Keterampilan Matematika Siswa SD*. *6*(2), 1469–1478.

Pasambo, E., & Radia, E. H. (2022). *Meta Analisis Pengaruh Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. *6*(3), 3257–3267.

Permatasari, I., Lestari, A. S. B., & Fuat. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Al-Irsyad Melalui LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education pada Materi Statistika*. *1*(2), 105–117.

Puspita, D., Suparman, T., & Asmara, A. S. (2024). *The Impact Of Powtoon Interactive Media On Learning Outcomes Of Elementary School Student Mathematics*. 51–58.

Rahmatin, A., & Marzuki, I. (2022). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN CACAH KELAS 3 SEKOLAH DASAR*. *9*(2), 786–799.

Setiawati, S., Iman, H. R., Rahadiana, R., Santi, D., & Puspita, R. D. (2024). *Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran geoboard pada mata pelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar*. *07*(04), 669–674.

Sinaga, P., Syamsuyurnita, & Siregar, S. R. R. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Operasi Hitung Campuran dan Penaksiran dengan Menggunakan Media Wordwall*. *4*(December), 1638–1645.

Trisyandi, M., Kusumadewi, R. F., & Afandi, M. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN*

INKUIRI BERBANTUAN MEDIA JARIMATIKA PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CAMPURAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KELAS IV SD NEGERI KARANGROTO 01. *X*, 84–94.

Umar, W., & Pamuti. (2021). *PROSES BERPIKIR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PADA MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN Wahid*. *19*(1), 31–42.

Wahyuni, I. S., Basri, S., & Rahmawati. (2024). *Penerapan Metode Diskusi Pada Materi Operasi Hitung Campuran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI*. *3*(3), 338–344.

Yusron, A., Muffidah, D. Nasykhatul, Rahmawati, I., Lahfah, N. Firyaal, & Rasilah. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR Ahmad*. *2*(9), 574–578.